

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL PRIMIGRAVIDA TENTANG
PEMERIKSAAN KEHAMILAN DENGAN FREKUENSI
KUNJUNGAN (ANC) DI BPS EKO MURNIATI
KULONPROGO YOGYAKARTA**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar Ahli Madya Kebidanan Pada
Program Studi Kebidanan di Sekolah Tinggi Ilmu
Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta



**DISUSUN OLEH :
HIKMATUN KHOERiyAH
NIM: 080105196**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN JENJANG DIPLOMA III
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIAH
YOGYAKARTA
2010**

THE RELATIONSHIP BETWEEN THE KNOWLEDGE LEVEL OF PRIMIGRAVIDA PREGNANT MOTHERS ABOUT PREGNANCY EXAMINATION AND THE VISIT FREQUENCY (ANC) IN BPS EKO MURNATI, KULON PROGO, YOGYAKARTA¹

Hikmatun Khoeriyah², Retno Mawarti³

ABSTRACT

The research method used was analytic survey with cross sectional time approach. The population of this research was 75 pregnant mothers who visited on January 2011. The sample gathering done using accidental sampling technique. The total number of the sample was 30 respondents. The data were analyzed using chi-square test with 5% error level, then the result was represented in the form of picture diagram and narration.

Statistically, the research result showed that there was a relationship between the knowledge level about pregnancy examination and the visit frequency (ANC) for about 0.019 with an average fixed relationship level. Suggestion gave to the future was to motivate the pregnant mothers to do the ANC minimally 4 times during the pregnancy, so that they could do the contemplation of the mother and foetus' condition in order to minimize the pregnancy complication and increasing the quality of pregnancy caring, in this case was about the service of an excellent *Ante Natal Care (ANC)*.

Key words : knowledge level, ANC visit frequency

References : 25 books year 2001-2010, internet, scientific written project

The number of pages : xi, 51 pages, table 2, picture 9, appendix

PENDAHULUAN

Angka kematian maternal yang tinggi di suatu Negara sesungguhnya mencerminkan rendahnya tingkat kesehatan masyarakatnya. Berdasarkan data World Health Organization (WHO) pada tahun 2005, bahwa setiap tahunnya wanita yang bersalin meninggal dunia mencapai lebih dari 500.000 orang (Wiknjosastro, 2005). Menurut Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) pada tahun 2005 Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia yaitu 248/100.000 Kelahiran Hidup, sedangkan Angka Kematian Bayi (AKB) yaitu 26,9/1000

Kelahiran Hidup (Kementerian Pemberdayaan RI, 2004).

Pemeriksaan kehamilan merupakan asuhan yang diberikan kepada ibu hamil sampai saat sebelum melahirkan. Asuhan pemeriksaan kehamilan penting untuk menjamin bahwa proses alamiah dari kehamilan

berjalan normal dan mendeteksi ibu hamil yang tidak normal sehingga komplikasi obstetri yang mungkin terjadi selama kehamilan dideteksi secara dini serta dapat di tangani secara cepat.

¹ The Title of The Scientific Written Project

² The Student of D III STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

³ The Lecturer of STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

Penyebab kematian ibu dibedakan menjadi dua yaitu kematian langsung dan tidak langsung. Kematian langsung misalnya perdarahan, eklamsi, infeksi, persalinan macet dan komplikasi keguguran. Sedangkan penyebab kematian tidak langsung adalah kondisi masyarakat, kondisi geografis, serta keadaan tempat pelayanan kurang siap. Kondisi tersebut mengakibatkan 3 terlambat yaitu terlambat mengambil keputusan, terlambat sampai ditempat pelayanan serta terlambat mendapat pertolongan dan 4 terlalu yaitu terlalu muda, tua, banyak, serta rapat jarak kehamilannya (Saifudin, 2000). Dengan adanya program ANC ini diharapkan agar komplikasi kehamilan dapat dikenali dan dikendalikan. Setelah itu dapat segera dilakukan rujukan ke tempat yang lebih baik fasilitasnya (Manuaba, 2001).

Peran Bidan sebagai tenaga kesehatan dalam meningkatkan kunjungan ibu hamil adalah dengan cara memberikan komunikasi, informasi, motivasi kepada ibu hamil tentang pentingnya melakukan pemeriksaan kehamilan sehingga komplikasi kehamilan dapat diketahui dan diatasi secara dini (Manuaba, 2001).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di BPS Eko Murniati pada bulan Januari sampai bulan Juli 2010 jumlah sasaran ibu hamil sebanyak 75 orang. Cakupan K1 adalah 80% dan cakupan K4 73,3%. Hasil pencapaian K1 dan K4 masih dibawah target nasional yaitu K1 90% sedangkan K4 80%. Karena pada K1 ibu baru memeriksakan kehamilannya pada usia kehamilan trimester kedua dengan alasan tidak ada keluhan selama kehamilan sehingga K4 tidak tercapai. Adapula penyebab lainnya yaitu kurangnya pengetahuan tentang pentingnya ANC, ibu hamil dengan pendidikan rendah enggan memeriksakan

kehamilannya karena dari 5 pertanyaan tentang pengetahuan tentang ANC hanya 4 orang dari 10 orang yang menjawab pertanyaan dengan benar.

METODOLOGI PENELITIAN

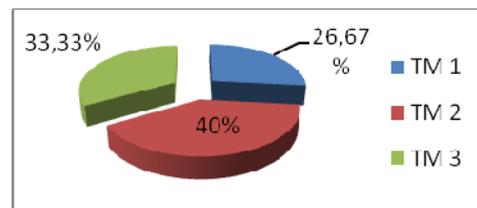
Penelitian ini bersifat *survey analitik* yaitu survey atau penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi, kemudian melakukan analisis dinamika korelasi antara fenomena (Notoatmodjo, 2002). Dalam hal ini untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pemeriksaan kehamilan dengan frekuensi kunjungan (ANC) di BPS Eko Murniati.

Metode pendekatan waktu yang digunakan adalah secara *cross sectional* yaitu metode pengumpulan data untuk memperoleh data yang lebih lengkap yaitu dilakukan dengan cepat sekaligus dapat menggambarkan perkembangan data pada suatu saat (Suharsimi, 2002).

Rancangan penelitian ini adalah korelasi yang bertujuan menemukan ada tidaknya hubungan. Dan jika ada hubungan akan diteliti eratnya hubungan tersebut, serta berarti tidaknya hubungan tersebut (Suharsimi, 2002).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Umur Kehamilan

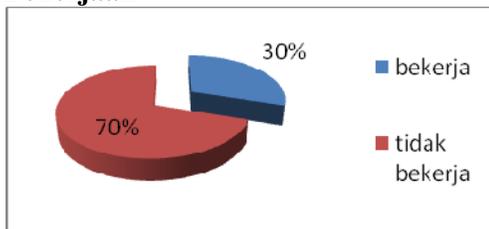


Sumber : data primer yang diolah

Gambar Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Kehamilan Di BPS Eko Murniarti Kulon Progo Yogyakarta

Pada gambar diatas dapat dilihat bahwa pada umur kehamilan trimester 1 sebanyak 8 responden (26,67%), pada umur kehamilan trimester 2 yaitu sebanyak 12 responden (40%), dan pada umur kehamilan trimester 3 yaitu sebanyak 10 responden (33,33%).

b. Pekerjaan

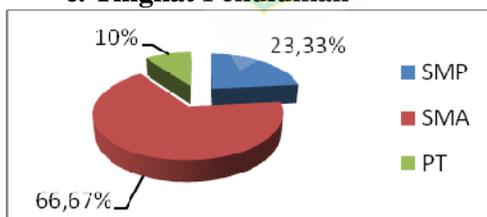


Sumber : Data Primer yang diolah

Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Di BPS Eko Muniarti Kulon Progo Yogyakarta

Pada gambar dapat dilihat bahwa sebagian besar responden tidak bekerja, yaitu sebanyak 21 responden (70 %), dan sebanyak 9 responden (30 %) mempunyai pekerjaan selain sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT).

c. Tingkat Pendidikan



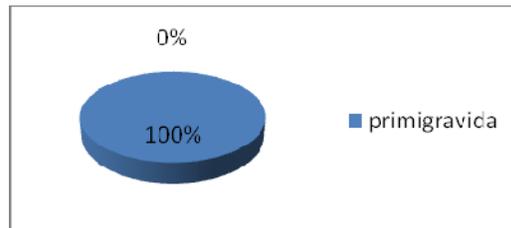
Sumber : data primer yang diolah

Gambar Karakteristik responden berdasarkan Tingkat pendidikan ibu hamil primigravida di BPS Eko Muniarti Kulon Progo Yogyakarta

Pada gambar dapat dilihat bahwa tingkat pendidikan responden yang paling besar adalah Sekolah Menengah Atas (SMA), yaitu sebanyak 20 responden

(66,67 %) dan yang paling sedikit adalah pendidikan Perguruan Tinggi sebanyak 3 responden (10%).

d. Paritas



Sumber : data primer yang diolah

Gambar Karakteristik responden berdasarkan paritas ibu hamil primigravida di BPS Eko Muniarti Kulon Progo Yogyakarta

Pada gambar dapat dilihat bahwa semua responden yang melakukan pemeriksaan kehamilan adalah ibu dengan status persalinan primigravida (belum pernah melahirkan) yaitu 30 responden (100%).

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan penjelasan yang telah disajikan dalam bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Sebagian besar responden ibu hamil mempunyai tingkat pengetahuan tinggi, yaitu sebanyak 23 responden (76,67 %).
2. Sebagian besar responden ibu hamil melakukan kunjungan ANC secara teratur, yaitu sebanyak 26 responden (86,67 %).
3. Secara statistik ada hubungan antara tingkat pengetahuan tentang pemeriksaan kehamilan dan frekuensi kunjungan ibu hamil di BPS Eko

Murniati Tahun 2010 yang ditunjukkan dengan nilai $0,019 < 0,05$ dengan tingkat keeratan sedang.

SARAN

1. Bagi Petugas Kesehatan

Peneliti mengharapkan hendaknya petugas kesehatan melakukan / memberikan penyuluhan secara *continue* kepada ibu hamil, meningkatkan mutu pelayanan kesehatan, memberikan motivasi kepada ibu hamil dan keluarga agar pengetahuan ibu hamil tentang pemeriksaan kehamilan lebih baik.

2. Bagi Ibu Hamil

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan pada ibu hamil atau Pasangan Usia Subur (PUS) mengenai pemeriksaan kehamilan, sehingga diharapkan ibu-ibu hamil mau melakukan pemeriksaan kehamilan sesuai yang menjadi anjuran.

3. Bagi STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

Peneliti mengharapkan agar institusi untuk lebih banyak menambah dan memperkaya konsep-konsep teori yang dapat menyongsong perkembangan ilmu kesehatan khususnya ilmu kebidanan guna untuk menambah pengetahuan ibu hamil.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian yang dilakukan masih jauh dari sempurna, perlu kiranya peneliti yang lebih lanjut diharapkan dapat meneliti tentang faktor-faktor yang belum di gali seperti sosial ekonomi, jarak rumah.

DAFTAR PUSTAKA

Depkes RI. 2003. *Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta : depkes RI.

Dinkes dan Kessos. 2004. *Profil Kesehatan DIY*. Yogyakarta : Dinkes dan Kessos Prop. DIY.

Handaya, Witjaksono. 2009. *Pemeriksaan Obstetri dan Asuhan Antenatal*. Diakses tanggal 12 Maret 2010. www.Geocities.com/yosemite/Rapids/1774/eklob10.

Notoatmodjo, S., 2002. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineke Cipta

Notoadmodjo, S., 2002, *Metodologi Penelitian Kesehatan Edisi Revisi Cetakan Kedua*, Rineka Cipta, Jakarta

Manuaba, 2002, *Konsep Obstetri dan Ginekologi Sosial Di Indonesia*, EBC, Jakarta

Kementrian Pemberdayaan Perempuan. 2004. *Gerakan Sayang Ibu*. Jakarta : Kementerian Pemberdayaan Perempuan.

Saraswati dan Ginting. 2002. *Komunikasi Efektif*. Jakarta : ibu sehat, bayi selamat, keluarga bahagia.

Sari, D. 2008. *Pengaruh Suami dalam Pemberian ASI Eksklusif*. www.Kompas.com.

Saefudin, A.B., Adriasz, G.H. Waspodo. 2000. *Buku Acuan Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*.

- Yayasan : Bina Pustaka Srwo Prawiro.
- Saifuddin, A.B., 2006, *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*, Edisi pertama cetakan ketiga, Yayasan Bina Pustaka Prawirohardjo, Jakarta
- Staf Pengajar Departemen Biostatistik FKM UI. 2008. *Pengaruh pemeriksaan Kehamilan Terhadap Pemilihan Penolong Persalinan*. www.FKM.UI.com.
- Suebu, Y.C. 2005. *Hubungan Persepsi Tentang Bahaya dan Manfaat dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Komopofilaksis malaria di Jayapura Irian Jaya*. Tesis. Yogyakarta : Program Pasca Sarjana UGM.
- Sugiyono.2006. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabet.
- Sulistyaningsih. 2010. *Buku Ajar & Panduan Praktikum Metodologi Penelitian Kebidanan*. Yogyakarta, tidak dipublikasikan.
- Wijayanti, Nur. 2007. *Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang pemeriksaan Kehamilan dengan Frekuensi Kunjungan ibu hamil di Puskesmas Bagelen Purworejo*. KTI. Stikes 'aisyiyah Yogyakarta.
- Wikjosastro, H. Saefudin, AB. Achmadi T. 2001.*Ilmu Kebidanan*, Ed. 3. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawiroharjo. Jakarta.
- , Depdiknas. 2002. *Kamus Besar bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- , www.targetmgds.com. diakses tanggal 4 Agustus 2010.
- , www.bataviase.co.id. diakses tanggal 4 agustus 2010.
- , www.scribde.com. diakses tanggal 4 Agustus 2010.
- , www.path.org/files/Indonesian-16-spesial.pdf
- , www.dinkesjatengprov.go.id. diakses tanggal 6 oktober 2010
- , www.pdf.finder.com memaaai kartu anggota diakses tanggal 13 desember 2010
- , Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Antenatal Care , Minggu, 02 Mei 2010, www.siaksoft.net diakses 14 januari 2011